

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah pegawai Inspektorat Kabupaten Langkat.

#### **B. Identifikasi Variabel – variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Independen (X) : 1. Kepemimpinan Transformasional

2. Semangat Kerja

Variabel Dependen (Y) : Keterlibatan Kerja

#### **C. Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel dalam penelitian, maka setiap variabel harus dirumuskan secara operasional. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hiriyappa (2009) mendefinisikan keterlibatan kerja pegawai sebagai tingkat sampai sejauh mana individu mengidentifikasi dirinya dengan pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi didalamnya, dan menganggap performansi yang dilakukannya penting untuk keberhargaan dirinya.

Keterlibatan kerja pegawai adalah: komitmen seorang pegawai di mana para pegawai memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pekerjaan, adanya perasaan terikat secara psikologis terhadap pekerjaan yang ia lakukan, dan keyakinan

yang kuat terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Data ini diperoleh dari pernyataan pegawai melalui skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari keterlibatan kerja yaitu : aspek kognitif, aspek emosional dan aspek perilaku. Adapun tipe skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Likert.

2. Robbins (2010) menyatakan kepemimpinan transformasional yaitu pemimpin yang mecurahkan perhatiannya kepada persoalan-persoalan yang dihadapi oleh pengikutnya dan kebutuhan pengembangan dari masing-masing pengikutnya dengan cara memberikan semangat dan dorongan untuk mencapai tujuannya. Kepemimpinan transformasional inilah yang sungguh-sungguh diartikan sebagai kepemimpinan yang sejati karena kepemimpinan ini sungguh bekerja menuju sasaran pada tindakan mengarahkan organisasi kepada suatu tujuan yang tidak pernah diraih sebelumnya.

Gaya kepemimpinan transformasional adalah : kepemimpinan sejati, dimana seorang pemimpin memberikan motivasi kepada bawahannya untuk bekerja secara maksimal agar tercapai tujuan perusahaan dan seorang pemimpin yang memberikan inspirasi serta inovasi terhadap perusahaan. Data ini diperoleh dari pernyataan pegawai melalui skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek gaya kepemimpinan transformasional yaitu : pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) dan perhatian

individual (*individualized consideration*). Adapun tipe skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Likert.

3. Anoraga dan Suyati (1995) mengemukakan semangat kerja sebagai sikap individu maupun kelompok terhadap lingkungan kerja yang tercermin dengan adanya minat, gairah dan bekerja secara lebih giat terhadap pekerjaan yang dilakukannya.

Semangat kerja adalah : sikap pekerja dalam mencapai tujuan organisasi yang harus ditunjukkan dengan bekerja penuh energi, antusias, bergairah dan memiliki rasa kebersamaan untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Data ini diperoleh dari pernyataan pegawai dengan skala semangat kerja yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek semangat kerja yaitu : kerjasama, disiplin kerja, dan kegairahan kerja. Adapun tipe skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Likert.

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (dalam Ridwan, 2004) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ridwan (2004) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian.

Populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti dan memiliki sedikitnya sifat yang sama (Neuman, 2000; Sugiarto dkk., 2003) sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Neuman, 2000; Sugiarto dkk., 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Inspektorat Kabupaten Langkat berjumlah 35 orang.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004). Teknik atau metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009). Dengan demikian maka peneliti mengambil sampel dari seluruh pegawai Inspektorat Kabupaten Langkat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Menurut Bungin (2006), kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun sistematis, kuesioner diisi oleh responden, setelah diisi kuesioner dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner merupakan alat ukur berupa kuesioner dengan beberapa daftar pernyataan (Hidayat, 2007). Responden memberikan tanda check list (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner.

### **1. Skala Keterlibatan Kerja**

Skala ini berjumlah 30 butir (15 butir *Favorable* dan 15 butir *Unfavorable*). Alternatif jawaban terdiri dari empat bentuk, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor nilai untuk butir *favorable* bergerak dari nilai 1 sampai 4 dan skor untuk aitem *unfavorable* bergerak dari 4 sampai 1. Untuk mendapatkan data tentang keterlibatan kerja, karyawan diminta untuk mengindikasikan seberapa jauh ia menilai keadaan dirinya dalam tiga skala penilaian itu. Jawaban merupakan gambaran kemampuan keterlibatan kerja. Skala ini mengacu pada aspek-aspek keterlibatan kerja yang dikemukakan Guest dan Conway (2008), yaitu : (1) aspek kognitif, (2) aspek emosional dan (3) aspek perilaku.

### **2. Skala Gaya Kepemimpinan Transformasional**

Skala gaya kepemimpinan transformasional berjumlah 30 butir (15 butir *Favorable* dan 15 butir *Unfavorable* ). Alternatif jawaban terdiri dari lima bentuk, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor nilai untuk butir *Favorable* bergerak dari nilai 1 sampai 4 dan skor untuk butir *Unfavorable* bergerak dari 4 sampai 1. Jawaban merupakan gambaran gaya kepemimpinan transformasional. Skala ini mengacu pada aspek-aspek gaya kepemimpinan transformasional.

### **3. Skala Semangat Kerja**

Skala ini berjumlah 30 butir (15 butir *Favorable* dan 15 butir *Unfavorable*). Alternatif jawaban terdiri dari empat bentuk, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor nilai

untuk butir *favorable* bergerak dari nilai 1 sampai 4 dan skor untuk aitem *unfavorable* bergerak dari 4 sampai 1. Untuk mendapatkan data tentang semangat kerja pegawai, subjek diminta untuk mengindikasikan seberapa jauh ia menilai keadaan dirinya dalam skala penilaian semangat kerja yang terdiri dari tiga aspek yaitu (1) kerjasama, (2) disiplin kerja, dan (3) kegairahan kerja.

## F. Reliabilitas dan Validitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Saryono, 2008). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan tugas pengukurannya (Rusmini, 2009). Analisis yang digunakan adalah uji statistik korelasi *product moment*. Analisis korelasi *product moment* merupakan analisis untuk menguji validitas instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data penelitian yang dimaksud (Azwar, 2002).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara ubahan x dan ubahan y
- $\Sigma x$  = Jumlah skor distribusi x
- $\Sigma y$  = Jumlah skor distribusi y
- $(\Sigma x^2)$  = Jumlah skor kuadrat distribusi x
- $(\Sigma y^2)$  = Jumlah skor distribusi y
- $\Sigma xy$  = Jumlah perkalian skor x dan y
- N = Jumlah sample

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Saryono, 2008). Bila suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama (Sastroasmoro & Ismael, 2002). Reliabilitas pernyataan dalam penelitian inidihitung dengan menggunakan analisis *Alpha-Cronbach* yang dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun yang bersifat dikotomis (hanya mengenal dua jawaban yaitu benar dan salah). Rumus koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach* (Arikunto, 2006):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \text{ dimana } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \left( \frac{\sum x}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan :

K	=	banyaknya butir soal
$\sum \sigma_1^2$	=	jumlah varians butir ( $s^2$ )
$\sigma_1^2$	=	varians total
$\sum x^2$	=	jumlah kuadrat x
$\sum x$	=	jumlah x
N	=	jumlah responden

### G. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap pengolahan dan analisis data.

## **1. Tahap Persiapan**

Persiapan penelitian diawali dengan menyusun proposal dan instrument penelitian yang disusun berdasarkan indikator tiap variabel. Setelah tersusun, masing- masing skala ini diujicobakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas masing- masing skala. Uji coba alat ukur penelitian dilakukan pada Inspektorat Kabupaten Langkat, sebanyak 35 orang.

Persiapan administrasi dilakukan dengan mengajukan permohonan izin kepada Pengelola Pascasarjana Program Studi Psikologi Universitas Medan Area dengan menunjukkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing tesis.

## **2. Tahap Pengumpulan Data**

Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden. Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti kepada pegawai Inspektorat Kabupaten Langkat. Sebelum pelaksanaan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta menyampaikan tentang kerahasiaan atas jawaban yang diberikan dalam kuesioner dan penelitian tidak berdampak negatif bagi responden. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari Kepala Inspektorat Kabupaten Langkat. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada minggu kedua bulan Februari sesuai dengan kesepakatan.

Setelah itu peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian kuesioner, kemudian kuesioner diberikan kepada responden. Responden diberikan waktu dan diminta untuk mengisi data sesuai yang tercantum dalam kuesioner penelitian. Apabila ada pernyataan yang tidak jelas

dapat ditanyakan kepada peneliti. Kuesioner langsung diisi oleh responden sehingga data yang diperoleh adalah data primer. Semua data yang ada dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya untuk kemudian di analisa oleh peneliti.

### **3. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah kuesioner yang dibagikan kepada pegawai dikumpulkan kembali oleh peneliti, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisa data. Sebelum data dianalisis, data diolah terlebih dahulu.

#### **1. Pengolah data**

##### *a. Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner dan responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera akan dapat dilengkapi.

##### *b. Coding*

Merupakan mengklarifikasi jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klarifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukan ke dalam lembar tabel kerja.

##### *c. Saving*

Merupakan proses penyimpanan data sebelum data diolah atau dianalisis.

##### *d. Tabulating*

Merupakan proses menyusun data dalam bentuk tabel, selanjutnya diolah menggunakan bantuan komputer.

e. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengetikan kembali data yang sudah dientry untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu Kepemimpinan Transformasional dan Semangat Kerja Terhadap Keterlibatan Kerja digunakan Analisis Regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda akan menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dan mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel.

Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y : Disiplin kerja

X1 : Motivasi kerja

X2 : *Locus of control*

b<sub>0</sub> : besarnya nilai Y jika X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = 0

b<sub>1</sub> : besarnya pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y dengan asumsi X<sub>2</sub> tetap

b<sub>2</sub> : besarnya pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y dengan asumsi X<sub>1</sub> tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.